

ABSTRACT

In Indonesia, the infant mortality rate is still high when compared with other ASEAN countries is 32 per 1,000 live births. This figure is one of the main parameters of the health of children. Of infant mortality is one of them related to nutritional factors, the causes include poor feeding. Or who is often called lactation management implementation lactation management is still lacking karnapengetahuan mother is still lacking. The purpose of this study was to identify the description of Knowledge Capital of Lactation Management. This study used a descriptive quantitative method with as many as 96 people sampel number of breastfeeding mothers. Instrument using a questionnaire and data analysis techniques using frequency distribution. The results showed that based on the characteristics of the age 18-35 years (53%) or more than half have a good knowledge, based on the characteristics of a high school graduate education (75%) or most have a good knowledge, based on job characteristics of respondents who worked as a Housewife (43%) or less than half have a good knowledge and experience based on the characteristics of respondents by the number of first births (53%) or more than half have a good knowledge. As for advice for health workers expected to be more intensive counseling and dissemination of information about the mother's lactation management so that knowledge about lactation management can grow better.

Keywords: Knowledge, Management Lactation, Mother

ABSTRAK

Di Indonesia Angka Kematian Bayi masih tinggi jika dibandingkan dengan Negara ASEAN lainnya yaitu 32 per 1000 kelahiran hidup.. Angka ini merupakan salah satu parameter utama kesehatan anak. Dari kematian bayi tersebut salah satunya terkait faktor gizi, dengan penyebabnya antara lain buruknya pemberian ASI. Atau yang sering di sebut manajemen laktasi pelaksanaan manajemen laktasi masih kurang karnapengetahuan ibu masih kurang. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Manajemen Laktasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 96 orang ibu menyusui. Instrument menggunakan kuisisioner dan teknik analisa data menggunakan distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan karakteristik usia 18 – 35 tahun (53%) atau lebih dari setengah memiliki pengetahuan baik, berdasarkan karakteristik pendidikan lulusan SMA (75%) atau sebagian besar memiliki pengetahuan baik, berdasarkan karakteristik pekerjaan responden yang bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (43%) atau kurang dari setengah memiliki pengetahuan baik, dan berdasarkan karakteristik pengalaman responden dengan jumlah kelahiran pertama (53%) atau lebih dari setengah memiliki pengetahuan baik. Adapun saran bagi tenaga kesehatan diharapkan lebih intensif melakukan penyuluhan maupun penyebaran informasi tentang manajemen laktasi sehingga pengetahuan ibu tentang manajemen laktasi bisa berkembang lebih baik lagi.

Kata Kunci : Pengetahuan, Manajemen Laktasi, Ibu